

ABSTRAK

Secara umum sampah didefinisikan sebagai hasil kegiatan manusia maupun proses alam dalam bentuk padat maupun cair. Sampah yang tidak dikelola secara baik dapat menimbulkan berbagai persoalan diberbagai sektor salah satunya sektor pariwisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pemangku kepentingan pariwisata serta manajemen pengelolaan sampah dikawasan wisata Malioboro. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan FGD, Observasi dan Wawancara tidak terstruktur sebagai teknik dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan teori George R. Terry dimana manajemen pengelolaan terdiri dari 4 (empat) faktor yaitu Perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan(*Controlling*). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa manajemen pengelolaan sampah di destinasi wisata Malioboro dijalankan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan dilaksanannya atau terpenuhinya 4 (empat) faktor tersebut. Saran dari penelitian ini, diharapkan dinas terkait yang menangani persampahan dapat memperbaiki kekurangan yang ada saat ini, baik dari segi SDM, kelengkapan sarana dan prasarana yang sudah ada.

Keywords Manajemen pengelolaan, Pariwisata Berkelanjutan, Pemangku Kepentingan, Pengelolaan Sampah.

Abstract

In general, waste is defined as the result of human activities and natural processes in solid or liquid form. Waste that is not managed properly can cause various problems in various sectors, one of which is the tourism sector. The purpose of this study is to determine the perceptions of tourism stakeholders and waste management management in the tourist area of Malioboro. This study used a descriptive qualitative method with FGD, observation and unstructured interviews as techniques in data collection. The researcher uses George R. Terry's theory where management consists of 4 (four) factors, namely Planning, Organizing, Actuating, and Controlling. The results of this study state that waste management in Malioboro tourist destinations is carried out well, this is evidenced by the implementation or fulfillment of these 4 (four) factors. Suggestions from this research, it is hoped that related agencies dealing with solid waste can improve the current deficiencies, both in terms of human resources, completeness of existing facilities and infrastructure.

Keywords Sustainable Tourism, Stakeholders, Waste Management.